

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA SUB-SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN DI BEI PERIODE 2018-2021

Handy Waldy Sembiring Depari¹, Lorina Siregar Sudjiman²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Advent Indonesia, Bandung

Email : 1932129@unai.edu, lorina.sudjiman@unai.edu

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan agar mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, terhadap audit delay. Metode kajian ini memakai metode deskriptif dengan data sekunder sebanyak 13 perusahaan dengan rentang waktu 4 tahun sehingga didapat 52 sampel. Teknik pengumpulan datanya sendiri memakai data sekunder laporan keuangan audit diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan rentang waktu 2018-2021, Teknik analisis data yang dipakai ialah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Koefisien Determinasi, Uji t serta Uji f, kemudian menganalisis data mempergunakan SPSS versi 25.0, Hasil penelitian membuktikan analisa Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variabel independen mempunyai pengaruh sebesar 13% terhadap variabel dependen. Hasil Uji t parsial menunjukkan ukuran perusahaan $=0,192 > 0,05$ menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh kepada audit delay, profitabilitas $=0,388 > 0,05$ menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh kepada audit delay, solvabilitas $=0,021 < 0,05$ menunjukkan variabel solvabilitas mempunyai pengaruh kepada audit delay, uji F simultan membuktikan hasil $0,020 < 0,05$, menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh kepada audit delay.

Kata Kunci : Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Audit Delay, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, profitability, solvency, on audit delay. The research method used is descriptive method using secondary data as many as 13 companies with a span of 4 years so that 52 samples are obtained. The data collection technique uses secondary audit financial report data originating from manufacturing companies in the plastic and packaging sub-sector for the 2018-2021 period. The data analysis technique begins with Normality Test, Multicollinearity Test, Coefficient of Determination, t-test and f-test, then analyzes The data uses SPSS version 25.0, The results show the analysis of the coefficient of determination (R^2) shows that the independent variable has an effect of 13% on the dependent variable. Partial t test results show firm size $= 0.192 > 0.05$ indicating firm size variable has no effect on audit delay, profitability $= 0.388 > 0.05$ indicates profitability variable has no effect on audit delay, solvency $= 0.021 < 0.05$ indicates solvency variable has an effect on audit delay, the simultaneous F test shows the results of $0.020 < 0.05$, indicating that simultaneously the three variables have an effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Profitability, Solvency, Audit Delay, Company Size.

1. PENDAHULUAN

Dimasa sekarang ini laporan keuangan mempunyai kedudukan yang berarti dalam suatu proses pengukuran, penilaian kinerja sebuah perusahaan, dan dapat menjadi manfaat sebagai pedoman menetapkan keputusan kepada setiap pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan itu sendiri ialah, pemerintah, pemegang saham, manajemen, , dan juga kreditor.

Fungsi dari laporan keuangan bisa memberikan dampak baik dan bisa dirasakan apabila laporan keuangan yang disajikan dengan kriteria yang mendukung pada setiap laporan keuangan. Menurut Fatmawati (2016), laporan keuangan harus memiliki empat kriteria untuk bisa mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan yang disediakan, diantaranya keandalan,

relevan, mudah dipahami, dan mudah untuk dibandingkan. Laporan keuangan ini akan berguna jika diserahkan dengan tepat waktu. Sebaliknya akan memberikan pengaruh kurang baik pada pengambilan keputusan apabila dilaporkan terlambat.

Nilai besar ataupun kecilnya perusahaan bisa diketahui dari total asset sebuah perusahaan, sering disebut dengan ukuran perusahaan. Mengarah kepada *signaling theory* yang dimana perusahaan memiliki berita baik akan menyampaikan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu (CASAFRANCA LOAYZA, 2018).

Ada fenomena dimana terjadinya penurunan laba bersih yang dialami PT Aneka Tambang Tbk (Antam). Dimana perusahaan ini menuliskan kerugian perusahaan senilai Rp 496 miliar dalam enam bulan pertama di tahun 2017. Emiten yang memiliki kode ANTM ini sempat menuliskan *net profit* di kuartal pertama tahun 2017 senilai Rp6,64 miliar serta di periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp11 miliar. Sehingga terjadi kerugian senilai Rp400an miliar sesuai dengan penjelasan Corporate Secretary Aneka Tambang, Aprilandi Hidayat Setia. Jadi aspek-aspek yang membuat perusahaan Antam menghadapi kerugian di kuartal pertama tahun 2017, diantaranya penyusutan penjualan dari Rp4,16 triliun pada kuartal serupa di tahun yang lalu, menjadi Rp3,01 triliun. Nominal tersebut menghadapi penyusutan sebanyak 27,66%. Dalam menekan kekurangan yang dialami pada kuartal kedua 2017, Antam berusaha menaikkan pembuatan tambang yang sudah tertunda pada bulan-bulan lalu. Karena ditekannya produksi, maka diharapkan penjualan dari Antam meningkat seperti emas, nikel, bahkan sampai perak. “Penjualan akan kami tingkatkan, pabrik akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hingga harga baik untuk nikel, emas, perak, pabrik mulai beroperasi dengan baik lagi ditambah dengan ekspor nikel dan biji bauksit yang bisa menambah lagi pemasukan” ucap Aprilandi (Muhammad Aris, 2014).

Profitabilitas ialah rasio yang memperlihatkan kapabilitas sebuah *corporate* untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang didapatkan bisa berasal dari hasil penjualan, asset, dan ekuitas berlandaskan dari dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mendeskripsikan kapabilitas dari perusahaan dalam mendapatkan profit dari berbagai jenis keahlian dan sumber daya yang dimiliki semacam kegiatan jual-mengjual, *cash*, modal, dan lainnya (Hakim et al., 2022).

Ada pula fenomena umum dari opini CNBC di tahun 2020 menyatakan bahwa solvabilitas saat ini masih berada di posisi -206%. Angka yang dikatakan masih sangat jauh dari otoritas jasa keuangan yang dimana solvabilitas harus diangka minimal nya 120%. Dan dalam mencapai minimal target 120% pertahun tersebut perusahaan memerlukan dana sekurang-kurangnya Rp 1 triliun dalam mencapai target.

Solvabilitas ialah dimana sebuah perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi setiap kewajiban keuangan disaat perusahaan sedang dilikuidasi.

Dalam memberikan laporan keuangan dibutuhkan ketepatan waktu, karena itu sebagai tolak ukur yang menjadi perhatian dari para investor. Apabila adanya penundaan waktu dalam mengutarakan laporan keuangan, maka itu bisa memberikan pengaruh relevansi dari laporan keuangan. Hal ini bisa menjadi pertanda buruk oleh investor untuk perusahaan dengan hal yang dikarenakan tingkat laba yang minim dan hutang yang tinggi. Menurut Barkah dan Pramono, (2016) kualitas perusahaan bisa dilihat atau diketahui dari suksesnya perusahaan untuk menyediakan laporan keuangannya (*timeliness*) dengan waktu yang tepat dan durasi waktu auditor dalam menyelesaikan audit (*audit delay*).

Audit delay diartikan sebagai durasi waktu yang digunakan untuk pengelolaan audit yang diukur mulai tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal dikeluarkannya laporan audit (Barjono & Hakim, 2018). Untuk perusahaan yang memiliki kendala dalam keterlambatan menyampaikan laporan keuangannya maka akan diberikan sanksi atau denda administrasi sesuai menurut aturan yang telah ditentukan oleh undang-undang. Dalam menghadapi hal ini OJK dalam UU nomor 29/ POJK..04/2016 perihal laporan tahunan perusahaan publik atau pemerintah pasal yang ke-7 poin pertama menyatakan bahwasannya “perusahaan publik atau pemerintah harus mengutarakan laporan tahunan untuk OJK, tidak lebih dari akhir bulan keempat segera ketika tahun buku berakhir”. Untuk perusahaan yang tidak menuruti aturan maka mendapatkan sanksi yang diterapkan, berupa: 1) teguran secara tertulis, 2) denda, 3) limitasi aktivitas usaha, 4) pembatalan dalam berkegiatan usaha, 5) penarikan izin usaha, 6) pembatalan persetujuan, serta 7) pembatalan pendaftaran. Pada tahun 2021, ada 91 emiten yang lalai ketika melaporkan laporan keuangannya (Okefinance, 2021). Kemudian di tahun 2019 BEI menyampaikan bahwa ada 80 emiten yang mengalami keterlambatan dalam memberikan dan menyampaikan laporan keuangan (Bisnis.com, 2019). Serta pada tahun 2020 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit sebanyak 88 emiten (CNBC.INDONESIA, 2020), perusahaan yang berkendala ketika melaporkan laporan keuangan mendapat suspensi yang berasal dari sektornya masing-masing. Fenomena ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran untuk tiap-tiap perusahaan agar dapat melampirkan laporan keuangan dengan sesuai waktunya supaya tidak mendapatkan sanksi administratif.

Penelitian ini akan menguji pengaruhnya *audit delay* terhadap variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas. Ukuran perusahaan ialah skala dimana besar serta kecilnya sebuah perusahaan yang bisa diketahui dari seberapa besarnya asset kepunyaan sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan kepada Audit Delay (Rochmah et al., 2022). Dalam hasil kajian tersebut dijelaskan bahwasannya Ukuran Perusahaan tidak ada pengaruh kepada Audit Delay, dikarenakan penaksiran ukuran perusahaan memakai total assets yang lebih konstan jika dibandingkan bersama *market value* dan juga dengan tingkat penjualan, maka dari itu Ukuran perusahaan bisa dihitung menggunakan Ukuran perusahaan atau Dipromosikan menggunakan total asset (LnSize).

Dari hasil empiris tersebut menyatakan bahwa ada banyak aspek yang menjadi pengaruh terhadap *audit delay*, tetapi bisa diketahui adanya ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Rumusan masalah yang ada dalam kajian ini diringkaskan demikian: 1) Apakah ukuran perusahaan memberikan pengaruh kepada *audit delay*? 2) Apakah profitabilitas memberikan pengaruh kepada *audit delay*? 3) Apakah solvabilitas memberikan pengaruh kepada *audit delay*?

Berdasarkan latar belakang, kajian ini mempunyai tujuan untuk memahami serta menguji Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* secara parsial ataupun simultan, maka dari itu judul yang diambil untuk kajian ini ialah “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2018-2021”.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay

Audit Delay ialah dimana adanya selisih waktu tanggal *financial statements* dengan tanggal opini audit didalam sebuah *financial statements* yang menunjukkan adanya durasi waktu dalam menyelesaikan audit yang dikerjakan oleh auditor. *Audit Delay* merupakan durasi waktu yang diperlukan batas berakhirnya tahun fiskal satu perusahaan hingga tanggal laporan keuangan audit yang ditaksir dengan banyaknya hari. *Audit Delay* bisa memicu dampak kepada ketepatan publikasi informasi, serta informasi yang sudah dikeluarkan akan memberikan pengaruh kepada penjualan kenaikan maupun penurunan harga saham (Sayidah, 2019).

Ketertinggalan informasi dapat memberikan dampak negatif dari pemilik saham. Informasi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan menjadi salah poin dalam pengambilan keputusan dalam membeli maupun menjual kepemilikan yang dipunya investor (Ekonomi & Darussalam, 2022).

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah gambaran ataupun skala dari besar kecil suatu perusahaan yang ditentukan menurut takaran nilai kekayaan dan jumlah penjualan badan usaha yang terjadi dalam satu rentang waktu (Anggraeni et al., 2016). Bapepam LK No.Kep 11 /PM/ 1997 menjelaskan perusahaan kecil serta menengah berlandaskan aktifa (kekayaan) ialah instansi hukum yang menyimpan nilai aktiva tidak melebihi seratus milyar dan perusahaan besar ialah instansi hukum yang total aktiva nya lebih dari seratus milyar.

Profitabilitas bisa kita lihat dengan banyak cara tergantung kepada laba, dan juga asset yang akan dipertimbangkan satu sama lainnya. Jika tingkat profitabilitas yang diperoleh

perusahaan rendah maka dapat mempengaruhi *audit delay*. Itulah hal yang akan berhubungan dengan hasil yang bisa ditimbulkan pasar kepada pemberitahuan rugi oleh perusahaan (Kiki Prasilya & Asyik, 2015). Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

(Firliana, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kemampuannya, dengan sumber yang diperoleh seperti asset, kegiatan jual beli, kas, ekuitas serta modal saham tertentu. Profitabilitas bisa digunakan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah perusahaan ketika menghasilkan laba, apabila semakin besar profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin besar juga kapabilitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba untuk perusahaan (Andrianary & Antoine, 2019). Return On Assets (ROA) yakni laba bersih dibagi dengan total aset yang akan memberikan pengaruh seberapa tinggi laba bersih yang didapatkan perusahaan apabila diukur dari nilai aset (Widiastuti & Kartika, 2018). Semakin bertumbuhnya jumlah Return On Assets membuktikan bahwasannya tingkat laba perusahaan semakin bagus. Pada kajian ini standar profitabilitas memakai persamaan *Return On Asset Ratio* (ROA) dirumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Dewi & Wiratmaja, 2017)

Solvabilitas

Solvabilitas kerap kali disebut dengan leverage ratio. Solvabilitas adalah sebuah *ability* perusahaan dalam melengkapi semua tanggung jawabnya, mulai dari kewajiban jangka yang singkat hingga kewajiban jangka panjang (Devina, 2019). Solvabilitas merupakan kemampuan dimana sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. *Rasio solvabilitas* yang tinggi akan memberikan dampak buruk kepada keadaan keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin memperlihatkan performa keuangan perusahaan yang buruk dan mengakibatkan keraguan akan keberlangsungan hidup perusahaan (Audit & Dan, 2021). Solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

(Clarisa & Pangerapan, 2019)

Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang dipergunakan pada kajian ini ialah sebagai berikut:

H₁ : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh kepada *audit delay*.

H₂ : Profitabilitas memiliki pengaruh kepada *audit delay*.

H₃ : Solvabilitas memiliki pengaruh kepada *audit delay*.

H₄ : Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh kepada *audit delay*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Jenis dari penelitian yang diterapkan dalam kajian ini ialah menggunakan metode deskriptif dengan mempergunakan data sekunder yang berbentuk *financial statements* auditan yang berasal dari perusahaan tercatat di BEI. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan sebuah objek atau subjek yang akan diteliti secara luas, mendalam dan juga terperinci. Metode penelitian ini digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, laporan, dan kesimpulan. Ragam data yang dibutuhkan untuk variabel *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas yang didapat melalui laporan keuangan per periode yang terdapat pada situs BEI, Investing.com dan IDN Financial.

Populasi Dan Sampel

Populasi pada kajian ini ialah semua perusahaan plastik dan kemasan yang tercatat di BEI rentang waktu 2018-2021. Kajian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel purposive sampling yang memiliki kriteria dalam pengumpulan sampelnya. Adapun kriteria pemilihan sampel dan identifikasi datanya seperti yang tertera pada table 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Pelanggaran	Akumulasi
Jumlah Populasi		14
Perusahaan sektor industri sub-sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	0	14
Perusahaan sektor industri sub-sektor plastik dan kemasan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	0	14
Laporan keuangan menyediakan informasi yang diperlukan terkait dengan variabel selama periode penelitian	-1	13
Jumlah Sampel		13
Jumlah Observasi x 4 tahun		52

Operasionalisasi Variabel

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Ukuran Perusahaan (Cahyanti, Dyna Nuzul. Nengah Sudjana., 2016)	LN*Total Assets	Rasio	Laporan Keuangan
Profitabilitas (Karlinda Sari & Nisa, 2022)	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$	Rasio	Laporan Keuangan
Solvabilitas (Yohanier & Asyik, 2017)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$	Rasio	Laporan Keuangan
Audit Delay (Barkah & Pramono, 2016)	Tgl.Laporan Audit – Tgl Laporan keuangan	Nominal	Laporan keuangan

3. HASIL PENELITIAN

Hasil kajian ini berfokus pada hasil dari *descriptive statistic*, Uji normalitas , multikolinearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Koefisien Determinas, Uji T serta Uji F.

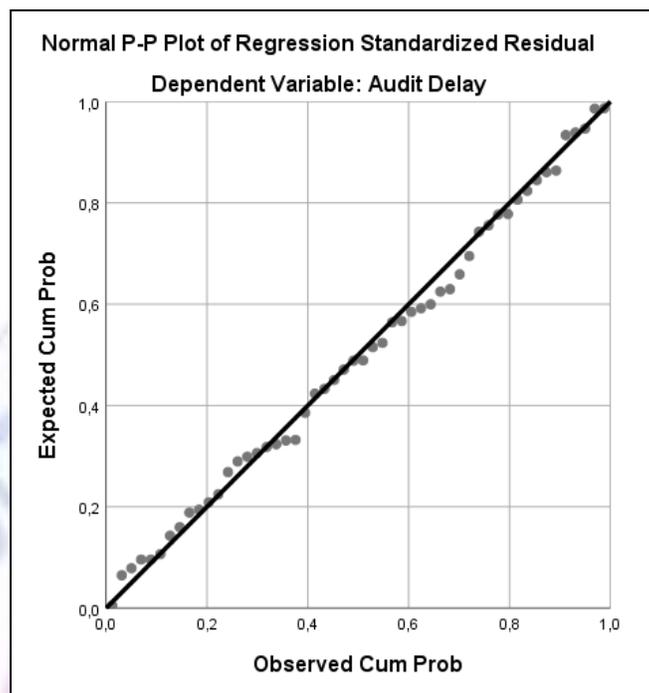
Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	52	-0,04	0,13	0,04	0,037
Solvabilitas	52	0,11	0,69	0,43	0,149
Ukuran Perusahaan	52	25	29	27,69	1,245
Audit Delay	52	31	145	92,48	22,508
Valid N (listwise)	52				
Sumber : <i>Data Diolah</i>					

Penelitian ini menggunakan total 52 sampel data (N) dari perusahaan manufaktur sub-sektor plastik dan kemasan periode 2018 - 2021, Variabel dependen yang dipakai dalam kajian ini berupa *audit delay*. Variabel yang mempunyai nilai rata-rata terkecil adalah profitabilitas dengan nilai minimum -0,04 dan maksimum 0,13, kemudian untuk variabel yang punya nilai rata-rata terbesar adalah audit delay dengan nilai minimum yaitu 31 dan nilai maksimum 145.

Uji Normalitas

Tabel 4.2. Uji Normalitas



Berlandaskan pada tabel diatas, penyebaran pada titik-titik menyebar ke sekitar sumbu garis diagonalnya, terlihat jika penyebaran pada data diatas ini tidak melewati garis diagonal dan yang bisa penulis simpulkan bahwasannya grafik memiliki pola penyebaran yang normal. Dapat disimpulkan bahwa uji ini memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Profitabilitas		0,726	1,377
Solvabilitas		0,757	1,321
Ukuran Perusahaan		0,949	1,054

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berlandaskan dari uji multikolinearitas diatas, jika nilai dari tolerance nya $> 0,1$ dan nilai pada VIF < 10 , bisa disimpulkan bahwasannya taksiran *tolerance* profitabilitas = $0,726 > 0,1$ lalu nilai VIF-nya ialah $1,377 < 10$. Selanjutnya, nilai *tolerance* solvabilitas = $0,757 > 0,1$ lalu nilai VIF-nya ialah $1,321 < 10$. Nilai *tolerance* ukuran perusahaan = $0,949 > 0,1$ lalu nilai VIF-nya ialah $1,054 < 10$. Dapat ditarik simpulan jika data yang digunakan pada kajian ini tidak mengalami masalah untuk uji multikolinearitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,360 ^a	0,130	0,076	21,641

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas

Berlandaskan yang ada diatas maka dihasilkan nilai dari R-square sebesar 0,130 (13%). Hasil ini mengartikan kalau variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh kepada variabel dependen sebesar 13%. Dan untuk yang lain, 87% (1 – ,130) karena faktor lain dalam penelitian.

Uji T-parsial

Tabel 4.5. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	156,586	68,469		2,287	0,027
Profitabilitas	84,092	96,584	0,138	0,871	0,388
Solvabilitas	55,823	23,433	0,369	2,382	0,021
Ukuran Perusahaan	-3,303	2,498	-0,183	-1,322	0,192

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berlandaskan pada hasil uji daripada T-parsial dapat dilihat tidak mengalami kendala jika signifikansi < 0,05. Maka dari dari tabel dinyatakan bahwa ;

- 1) Nilai signifikansi dari ukuran perusahaan = ,192 > ,05 yang berarti tidak ada pengaruh kepada audit delay.
- 2) Nilai signifikansi dari profitabilitas = ,388 > ,05 yang berarti tidak ada pengaruh kepada audit delay.
- 3) Nilai signifikansi dari solvabilitas = ,021 < ,05 yang berarti ada pengaruh terhadap audit delay.

Uji F-simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3356,7	3	1118,89	2,389	,020 ^b
Residual	22480,3	48	468,34		
Total	25837,0	51			

Sumber : *Data Diolah*

Berlandaskan tabel uji F diatas, didapati bahwasannya nilai F yang dihasilkan sebesar 2,389, kemudian nilai dari F tabel dengan, $\alpha = 5\%$, $df = (k-1) = (3-1) = 2$ dan $df_2 = (n-k) = (52-1) = 51$, dihasilkan F tabel yaitu 3,18. Karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,389 > 3,18$), bisa dilihat nilai probabilitas dari hasil diatas yaitu $0,020 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas serta solvabilitas bernilai signifikan kepada audit delay studi perusahaan manufaktur sub-sektor plastik dan kemasan periode 2018-2021

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis terhadap Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kepada audit delay studi empiris perusahaan manufaktur sub-sektor plastik dan kemasan periode 2018-2021, diambil suatu simpulan yaitu:

- 1) Ukuran perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh kepada audit delay, yang dikuatkan dengan hasil sebesar 0,192 serta memiliki nilai thitung sebesar $-1,322 < t_{tabel}$ 1,675.
- 2) Profitabilitas secara parsial tidak mempunyai pengaruh kepada audit delay yang dikuatkan melalui hasil senilai 0,871 serta memiliki nilai thitung yaitu $0,871 < t_{tabel}$ 1,675.
- 3) Solvabilitas secara parsial mempunyai pengaruh kepada audit delay yang dikuatkan melalui hasil senilai 0,021 serta memiliki nilai thitung yaitu $2,382 > t_{tabel}$ 1,675.

Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel serupa dengan penelitian ini untuk menambahkan variabel independen, menambahkan jumlah periode pengamatan, memperluas objek penelitian. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada variabel secara simultan agar dapat diketahui apakah semua variabel independen yang digunakan dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, M., & Antoine, P. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(2), 89.
- Anggraeni, A. D., Oemar, A., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. In *Jurnal Nominal: Vol. 5 Nomer 1* (p. 16).
- Audit, P. K., & Dan, S. (2021). *Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada*. 6(1), 39–50.
- Barjono, & Hakim, M. Z. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- Barkah, G., & Pramono, H. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. *Kompartemen*, XIV(1), 75–89.
- Cahyanti, Dyna Nuzul. Nengah Sudjana., and D. F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014). *Administrasi Dan Bisnis*, vol 38 No(1), 68–73.
- CASAFRANCA LOAYZA, Y. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE. 1–26.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). the Effect of Company Size, Solvability, Profitability, and Kap Size on Audit Delay in Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Pengaruh Ukuran... 3069 Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Devina, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–17.
- Dewi, N. M. W. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 409–437.
- Ekonomi, J., & Darussalam, S. (2022). 1144-85-2952-1-10-20220206. 3(I), 34–48.
- Fatmawati, M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran KAP terhadap Audit delay pada perusahaan LQ45 di BEI. *Saintifik@*, 1(2).
- Firliana, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 46(1), 61–68.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay*. 6(1), 203–210.
- Karlinda Sari, D., & Nisa, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 89–102. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>
- Kiki Prasilya, & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 85–99.
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). *DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN*. 3(2).
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 20–34. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>
- Yohaniar, E., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size, Komite Audit, Kompleksitas Operasi, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–19.